

## **Arabic Learning Strategies In Madrasah Aliyah**

**Arum Tri Budi Arti<sup>1</sup>, Aqila<sup>2</sup>, Ashrafah Alaifhi Aulia<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Surel : [arumtribudiarti48@gmail.com](mailto:arumtribudiarti48@gmail.com)

<b>Histori Artikel</b>	<b>ABSTRACT</b>
Diterima : 2 Desember 2023	<i>A learning strategy is a method, steps, tactics, or a design that will be used by teachers in the learning process, in order to achieve learning objectives, namely increasing students' understanding and improving students' cognitive abilities. In the Arabic language learning strategy, of course the objectives of learning Arabic are; Firstly, so that students can read and understand the Al-Quran and the hadiths of the Prophet, Arabic books, Arabic texts and the history of Islamic culture. Second, apart from learning, the aim of studying Arabic is to improve your skills in communicating in Arabic. Third, to increase your skills, interests and talents in Arabic. Therefore, the aim of this research is to find out what strategies are suitable to use in achieving the goals of learning Arabic. This research is qualitative in nature using literature study using descriptive analysis methods. The results of this research show that effective learning will create creative and active participants and improve students' cognitive abilities. Quality learning depends on the motivation, enthusiasm and creativity of an educator in the learning process, therefore an educator needs a strategy to achieve the desired goals. The strategies in learning Arabic are: (1) mufrodat learning strategy, (2) listening/istima' learning strategy, (3) reading/qira'ah learning strategy, (4) speaking/kalam learning strategy, (5) tarkib learning strategies, and (6) kitabah learning strategies.</i>
Direvisi : 28 Desember 2023	
Disetujui : 30 Desember 2023	
Keywords : Strategy, Learning, Arabic	

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab dengan agama Islam merupakan dua sisi yang sangat berkaitan, dan sangat memberikan pengaruh penting. Berbicara tentang bahasa arab, bahasa arab merupakan bahasa al- quran yang mana seperti yang dikatakan menurut Al-Ghalayin bahwa bahasa arab merupakan kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang-orang arab untuk mengungkapkan sesuatu baik tujuan, ide, gagasan, pikiran, dan perasaan mereka (American Journal of Sociology, 2019). Bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an dan bahasa arab adalah sebuah bahasa terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa simintik. Orang-orang arab dalam mengungkapkan suatu ide, gagasan, pikiran, perasaan ataupun suatu tujuan mereka, tentunya mereka menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab berbentuk huruf hijaiyyah yang dipergunakan oleh orang arab untuk berkomunikasi dan bersosialisasi antara sesama orang arab baiuk komunikasi secara lisan maupun tulisan.

Berbicara tentang bahasa arab menurut sejarah, bahwa bahasa arab tidak lepas dari sejarah perjalanan dalam penyebaran agama islam. Sejarah mencatat bahwa bahasa arab mulai menyebar keluar jazirah arab sejak abad ke-1 H atau abad ke-7 M, yang mana terus mengikuti gerak kemanapun dalam penyebaran agama Islam. Adapun penyebaran bahasa arab meliputi wilayah byzantium di utara, wilayah persia ditimur, dan wilayah afrika sampai andalusia di barat. Hingga pada masa khalifah Islamiyah, bahasa arab dijadikan sebagai bahasa resmi yang dipergunakan dalam komunikasi atau bersosialisasi baik dalam agama, budaya, administrasi, serta ilmu pengetahuan. Jadi dapat kita simpulkan bahwasannya sangat indah perjalanannya Bahasa Arab hingga dijadikan sebagai bahasa resmi pada masa khalifah dan bahasa arab dikenal dikalangan non arab atau eropa disebabkan melalui sebuah pewarisan ilmu pengetahuan yunani kuno, melalui penerjemahan yunani ke arab hingga kemudian dari Arab ke latin dan tentunya ada berbagai macam kajian ilmu pengetahuan terdahulu yang menggunakan bahasa arab, jadi pada intinya bahasa Arab dikenal dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan jika ingin menguasai dan mengetahui seluruh ilmu pengetahuan tersebut, maka harus belajar bahasa Arab.

Dalam perkembangan bahasa arab di era modern, yakni pada tahun 1973, bahasa arab telah dijadikan sebagai bahasa resmi dalam Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang juga secara tidak langsung telah meningkatkan kedudukan Bahasa Arab dan kini bahasa Arab juga dijadikan sebagai Bahasa Internasional. Maka dari itu tidak heran jikalau sekarang pembelajaran bahasa arab sangat diperhatikan, yang mana mulai dari tingkat dasar hingga pada Lembaga pendidikan tinggi. Seiring berjalannya waktu, Bahasa Arab dijadikan sebagai Bahasa Internasional dan juga dijadikan sebagai pembelajaran khusus Bahasa Arab. Sekarang, pada lembaga sekolah sudah diwajibkan ada pembelajaran bahasa Arab khusus. Adapun pada pelaksanaannya pembelajaran bahasa arab ini penerapannya tidak hanya pada pondok pesantren saja akan tetapi sudah dikembangkan dan diterapkan pada lembaga pendidikan Islam formal seperti pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Madrasah Ibtidaiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri Dan Madrasah Aliyah Negeri, pesantren, perguruan tinggi Islam ds (Magfiroh et al., 2023).

Adapun dalam hal ini, pembelajaran Bahasa Arab tergolong sulit, Masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami, menyerap serta menguasai pembelajaran bahasa arab yang diajarkan oleh gurunya, hal ini disebabkan karena pembelajaran bahasa arab ini terlalu dibebani oleh hafalan-hafalan kosa kata bahasa arab atau mufrodad, harus memahami qowa'id-qowa'id nahwu dan shorofnya, serta memahami susunan kalimat bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah nahwu shorofnya. Ini lah yang menjadi tantangan oleh pendidik dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab terhadap siswanya yang kesulitan dalam memahaminya. Sehingga dalam hal seperti ini seorang pendidik tentunya memerlukan strategi-strategi dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa Arab. Pengertian strategi secara singkat ialah sebuah rancangan rencana yang sudah di rancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka oleh karenanya untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa serta mengatasi ketidakpahaman, dan kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab maka diperlukannya strategi-strategi dalam mengajarkannya. Tentunya dengan terombosan ini, peneliti akan lebih membahas mengenai strategi-strategi apa saja yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **METODE**

Dalam kajian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode kepustakaan atau library Research, yang mana peneliti menggunakan metode kepustakaan ini yang berkaitan dengan pembahasan yakni pengaruh kaligrafi terhadap maharah kitabah atau keterampilan menulis. Dikutip dari Mirzako dan Purwoko tentang definisi dari metode kepustakaan ini, bahwasannya menurut dari Mirzako dan Purwoko, mereka mendefinisikan metode kepustakaan atau library research adalah sebuah studi yang

digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang ada dengan berbagai bantuan atau sumber dari perpustakaan, biasanya sumber tersebut dapat berupa dokumen, majalah, buku, serta kisah-kisah sejarah lainnya . Adapun menurut pendapat lain bahwasannya studi kepustakaan atau library research merupakan suatu metode yang berhubungan dengan sumber-sumber yang diambil dari perpustakaan atau referensi yang diambil dari perpustakaan, yang mana referensi tersebut dapat diambil dari buku, majalah, dokumen, tesis, skripsi dan lain sebagainya (Mirzakon, Abdi & Purwoko, 2005).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Pengertian Strategi Pembelajaran**

Adapun pengertian strategi pembelajaran secara etimologi atau menurut bahasa yakni terdiri dari dua kata yaitu kata strategi dan kata pembelajaran. Kata strategi berasal dari bahasa Inggris yakni *strategy* yang berarti siasat atau taktik (J.M.Echol dan Hasan Sadili, 1987) . Sedangkan kata pembelajaran yakni diambil dari kamus besar bahasa Indonesia yang berarti cara, proses, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Adapun menurut pendapat Mustofa dan Hamid mengungkapkan bahwasannya strategi pembelajaran adalah sebuah rencana, langkah-langkah, aturan-aturan ataupun sarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir penutupan, hal ini guna untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut (Hasna Qonita Khansa, 2016). Kemudian Mustofa berpendapat kembali bahwa pengertian dari strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan pemilihan tersebut dilihat dari situasi dan kondisi yang ada, sumber belajar, kebutuhan peserta didik, dan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Hasna Qonita Khansa, 2016). Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya pengertian dari strategi pembelajaran ialah sebuah taktik, rancangan, langkah-langkah, cara, serta siasat yang akan digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yakni meningkatkan pemahaman kepada para siswa terhadap apa yang diajarkannya.

Pembelajaran yang efektif akan menciptakan peserta yang kreatif dan aktif serta meningkatkan kemampuan kognitif pada siswa. Pembelajaran yang berkualitas bergantung pada motivasi semangat serta kreatifitas seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik yang mampu memfasilitasi peserta didiknya dengan semangat motivasi serta kreatifitas nya dalam mengajar akan membantu siswa mencapai target keberhasilan dalam belajar. Adapun hal yang harus diperhatikan oleh guru Bahasa Arab dalam pembelajarannya yaitu : pertama, pendidik mengetahui latar belakang pendidikan dari peserta didiknya. Kedua, pendidik mengetahui sifat, minat dan bakat serta karakteristik peserta didiknya. Ketiga. Sebagai pendidik, harus mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didiknya.

Setiap pembelajaran tentunya memiliki tujuannya tertentu salah satunya yakni untuk meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran yang diajarkan dan mampu mengaplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab yakni; pertama, agar peserta didik dapat membaca serta memahami Al-quran dan hadist-hadist nabi, kitab-kitab Arab, teks-teks berbahasa Arab serta sejarah kebudayaan Islam. Kedua, selain pada pembelajaran, tujuan dari mempelajari bahasa Arab yakni untuk meningkatkan skill kemahiran dalam berkomunikasi berbahasa Arab. Ketiga, untuk menambah keahlian minat dan bakat dalam bahasa Arab (Andriani, 2021).

#### **Problematika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Problematika dapat diartikan sebagai masalah ataupun permasalahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian problematika ialah suatu hal yang

belum bisa dipecahkan (Takdir, 2020). Jadi pengertian problematika dapat disimpulkan sebagai suatu hal yang harus selesaikan, karena terjadi ketidaksmaan atau kekeliruan antara teori dengan fakta yang terjadi, sehingga menimbulkan masalah, atau disebut problem. Adapun yang dimaksud problematika pembelajaran bahasa Arab ialah masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab. Problematika pembelajaran bahasa Arab terjadi karena disebabkan oleh kondisi yang terjadi di dalam bahasa Arab tersebut seperti dari segi sintaksis, penyusunan, penerjemahan, serta penulisannya (Khairani et al., 2023). Permasalahan-permasalahan tersebut dapat muncul dari dua hal yakni dapat muncul dari kondisi bahasa Arab itu sendiri dan dari peserta didik dalam mempelajarinya. Dalam pembelajaran bahasa Arab banyak kaidah-kaidah yang perlu di kuasai agar mahir dalam pembelajaran Arab, diantaranya yakni menguasai nahwu dan shorofnya, menguasai tata cara penyusunan kalimatnya, menguasai tata cara membariskan kalimatnya, menguasai tata cara penulisannya serta mempelajari tarjemahannya. Hal inilah yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi tentunya masing-masing peserta didik memiliki kemahiran dan kesulitan dalam menguasai dan mempelajari kaidah-kaidah tersebut. Peserta didik pasti memiliki latar belakangnya tersendiri, terlebih peserta didik yang baru saja mempelajari bahasa Arab, pasti akan banyak kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam mempelajari dan menguasai kaidah-kaidah tersebut. Hal ini lah yang menjadi problematika seorang pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak didiknya. Jadi untuk menyelesaikan problem-problem tersebut, guru membutuhkan strategi yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

### **Peran Bahasa Arab di MA Ponpes Modren Darul Hikmah TPI Medan**

Adapun data yang di dapat oleh peneliti dari narasumber di MA Ponpes Modren Darul Hikmah TPI Medan, ialah bahwa bahasa Arab sangat berperan penting di MA Ponpes Modren Darul Hikmah TPI Medan. Bahasa sudah dijadikan sebagai mahkotanya pesantren, disini bahasa Arab sangat dijunjung tinggi, dan sudah menjadi salah satu visi dan misi. Sehingga dalam mempelajari bahasa Arab sudah diwajibkan. Ketika mulai resmi menjadi siswa baru di MA Ponpes Modren Darul Hikmah, para siswa sudah diberikan maklumat atau sebuah janji santri, yang salah satunya yakni wajib pandai berbahasa Arab dalam kurung waktu 6 bulan. Sekolah menuntut siswa agar pandai bahasa Arab karena selain bekal untuk pendidikan kedepannya, gunanya ialah untuk kemajuan sekolah tersebut. Diketahui sekolah ini sudah berkali-kali meraih kejuaraan baik pada tingkat sekota Medan, Provinsi, dan Nasional dalam jenis perlombaan seperti membariskan kitab kuning (qiraatul kutub), debat bahasa Arab, puisi bahasa Arab, pidato bahasa Arab, storry telling bahasa Arab, dan lain sebagainya. Hal ini lah yang menjadi tujuan siswa pandai bahasa Arab, agar dapat te (Samsudin, 2020) rampil dalam berbahasa arab, serta dapat berperan aktif mengikuti perlombaan-perlombaan yang berkaitan dengan bahasa Arab. Oleh karenanya para siswa dituntut untuk memahami dan mempelajari bahasa Arab. Peneliti melihat dari informasi yang didapat dari narasumber ialah bahwa peran guru sangat penting dan berpengaruh bdalam mempelajari bahasa Arab. Untuk mencapai semua itu, tentu adanya hambatan-hambatan yang dialami di sekolah MA Ponpes Modren Darul Hikmah TPI Medan. Ada beberapa murid yang memiliki kemampuan berpikir cepat dalam mempelajari bahasa Arab, ada juga beberapa murid yang tingkat pemahaman dalam mempelajari bahasa Arab rendah. Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam memperindah dan mengembangkan bahasa Arab di MA Ponpes Darul Hikmah TPI Medan.

### **Hambatan-hambatan Siswa MA Ponpes Modren Darul Hikmah TPI Medan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Tidak selamanya dalam proses pembelajaran akan memberikan pengaruh-pengaruh yang baik bagi pemahaman dan perkembangan siswa dalam memahami dan

memepelajari bahasa Arab. Tentunya akan ada kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Faktor-faktor tersebut muncul dapat disebabkan oleh faktor internal yakni dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni faktor dari luar yang mempengaruhi belajar siswa. dikutip dari artikel bahwa faktor internal yaitu suatu hal yang bersangkutan langsung dari dalam diri siswa, baik dari segi kondisi fisik dan kecakapan psikomotoriknya, kondisi emosionalnya, dan kondisi daya tangkapnya dalam memahami pembelajaran, sedangkan faktor eksternal yaitu suatu hal yang dipengaruhi oleh faktor luar, atau faktor yang terjadi diluar individu siswa tersebut, misalnya faktor lingkungan keluarga, lingkungan kelas, serta perilaku guru seperti tidak efektif dalam menggunakan strategi, dan metode pembelajaran (Samsudin, 2020). Hal inilah yang dapat menghambat proses pembelajaran serta pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Dari data informasi yang didapat peneliti, terdapat hambatan-hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ponpes Modren Darul Hikmah TPI Medan. Diantaranya yakni adanya beberapa siswa yang lambat dalam berpikir, memiliki tingkat pemahaman yang rendah dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, biasanya hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal, yakni faktor dari dalam diri siswa tersebut. Kemudian hambatan yang kedua yakni kurangnya kosa kata atau mufrodad yang dimiliki siswa, hal ini dapat menghambat proses pencapaian belajar siswa. karena bagian terpenting dari mempelajari bahasa Arab yaitu harus mengetahui banyak kosakata dalam bahasa Arab, agar dapat dengan mudah memahaami apa yang dijelaskan oleh gurunya.

Solusi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut yakni, ketika ada seorang siswa yang memiliki pemahaman yang rendah atau lambat dalam berpikir, yang dilakukan guru ialah kembali menjelaskan kepada siswa tersebut secara pribadi, atau guru kembali menanyakan bagian materi mana yang tidak dipahami oleh siswa, dan kemudian guru kembali mengulangi menjelaskan materi tersebut. Kemudian untuk mengatasi kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa yakni guru memerintahkan siswa untuk memiliki buku notes kecil, gunanya untuk mencatat kosa kata yang belum kita ketahui lalu menghafalnya dan diaplikasikan dalam penggunaan bahasa Arab sehari-hari. Ukuran kecil dari buku tersebut dapat memudahkan siswa untuk dibawa dimanapun bahkan buku tersebut harus selalu berada di kantong dan saku siswa, jikalau tidak guru akan memberikan hukuman bagi yang tidak memiliki buku notes kosa kata atau mufrodad .

### **Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ponpes Darul Hikmah Medan**

Agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik dan efektif, maka guru memerlukan strategi pembelajaran bahasa Arab. Sangat penting bagi seorang guru bahasa Arab mengetahui strategi-strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi pembelajaran bahasa Arab merupakan pendukung agar tercapainya tujuan belajar siswa dengan baik. Di MA Ponpes Modren Darul Hikmah terdapat banyak macam-macam pembelajaran bahasa Arab. Yang tentunya memiliki strategi yang berbeda dalam proses belajar mengajar. Adapun strategi- strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu :

#### **1. Strategi Pembelajaran Menyimak (Istima')**

Menyimak merupakan salah satu strategi kemampuan siswa cepat dalam memahami pembelajaran. Menyimak merupakan pengalaman belajar terpenting bagi para siswa. hal ini disebabkan karena banyak dari peserta didik yang daya pemahamannya cepat, apabila menggunakan strategi ini. Hanya dengan menyimak secara seksama, seorang peserta didik mampu memahami, mengingat pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Adapun menurut Fathi Ali Yunus dkk, bahwa kemampuan istima' ada empat, yaitu : (1) Memahami makna secara menyeluruh, (2) mampu menafsirkan kalimat yang didengar, (3) dapat menganalisis kalimat yang didengar, (4) memahami dengan sepenuh hati dari apa yang didengar, dan mampu mengulangnya kembali (M. Khalilullah, 2011a).

Strategi ini menekankan terhadap keterampilan mendengar, keterampilan ini sangat cepat dalam memahamkan para siswa dan meningkatkan pengetahuannya, Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman dan daya serap ingatan siswa, maka diharuskan untuk mempelajari keterampilan mendengar secara khusus. Selain itu keuntungan dari strategi keterampilan ini yakni dapat melatih pengungkapan berbicara Bahasa Arab dan dapat menambah kosa kata bahasa Arab yang dimiliki.

## 2. Strategi Pembelajaran Berbicara ( Kalam)

Dalam keterampilan berbicara atau maharah kalam, hal-hal yang dipelajari didalamnya ialah menekankan terhadap keterampilan berbicara, dengan cara melatih siswa dalam mengucapkan kosa kata bahasa Arab, melatih siswa berbicara menggunakan bahasa Arab. Keterampilan ini dapat berupa seperti percakapan diskusi, cerita bahasa Arab, naskah-naskah dan teks Arab dan pidato. Banyak guru yang menggunakan strategi ini yakni dengan percakapan bahasa Arab. Contohnya seperti guru akan membuat beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 2 orang, saling berpasangan. Dan guru memberikan teks percakapan bahasa Arab, kemudian murid langsung mempraktekan teks percakapan bahasa Arab tersebut untuk komunikasi bersama teman pasnagannya. Biasanya guru memulainya dengan percakapan seperti ungkapan salam dan perkenalan diri.

## 3. Strategi Pembelajaran Membaca (Qira'ah)

Pada dasarnya Maharah Qira'ah atau keterampilan membaca banyak terdapat dua aspek, yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi, dan menangkap serta memahami arti dari seluruh lambang bunyi dan tulis tersebut . Strategi pembelajaran membaca atau qira'ah, ia lebih menekankan terhadap keterampilan membaca, yang mana guna untuk mencapai target pembelajaran qira'ah adalah mampu membaca teks bahasa arab dengan fasih dan benar sesuai kaidah nahwu dan shorofnya serta mampu memahami pengertian atau terjemahannya dan mampu mengaplikasikannya dengan baik dan benar. Adapun strategi pembelajaran qiraah menurut Mustofa ada tiga tingkatan, yaitu : (a) Tingkat pemula / Muftadi', (b) Tingkat Menengah/ Mutawassit, (c) Dan tingkat lanjut / Mutaqoddim. Disamping itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca yaitu ; kesehatan jasmani secara menyeluruh, kekuatan penglihatan, kematangan emosi, kekuatan ingatan, kekuatan motivasi membaca, serta kecerdasan (M. Khalilullah, 2011b).

## 4. Strategi Pembelajaran Mufrodat

Kosa kata mufrodat adalah sekumpulan kata-kata atau kosa kata yang dikenal orang atau ras lain, dan merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu (Solichah, 2022). Strategi ini lebih menfokuskan memberikan kosa kata baru terhadap peserta didiknya. Yang mana Strategi pembelajaran Mufrodat atau kosa kata juga sangat penting dilakukan, hal ini dilakukan karena dengan cara memberikan kepada para peserta didik kosa kata baru dalam bahasa Arab, hal ini bertujuan agar menambah kosa kata bahasa arab yang di ketahui oleh siswa. Semakin banyak kosa kata bahasa Arab yang diketahui siswa, maka semakin cepat para siswa tersebut mampu mempraktekannya dalam berbicara dan menerjemahkan teks-teks bahasa arab dengan mudah dan benar. Dan dengan adanya pemberian kosa kata baru dapat melatih para siswa dalam menerjemahkan suatu teks bahasa arab, mampu menggunakannya di dalam kalimat percakapan sehari-hari, dls. Adapun strategi pembelajaran Mufrodat ada 3 tingkatan menurut Mustofa, diantaranya yaitu : pertama, strategi pembelajaran mufrodat tingkat dasar (mubtadi'). Kedua, strategi pembelajaran mufrodat tingkat menengah (mutawasith). Ketiga, strategi pembelajaran mufrodat tingkat lanjut (mutaqoddim) (Hasna Qonita Khansa, 2016).

Adapun pada strategi pembelajaran mufrodat tingkat dasar, startegi yang dapat dilakukan ialah ; (1) dengan nyanyian/lagu, (2) memperkenalkan kosa kata sekaligus disandingkan dengan medianya langsung, (3) memerintahkan peserta didik membaca

berulang kali, (4) mendengarkan dan menirukan bacaan. Sedangkan pada strategi mufrodad tingkat menengah, dapat melakukan strategi : (1) dengan bermain peran, (2) menggunakan peragaan tubuh atau fisik, (3) menulis kata-kata, (4) bermain lawan kata atau antonim. Dan pada strategi pembelajaran mufrodad tingkat lanjut, yang harus dilakukan yaitu : (1) menyusun kalimat sesuai dengan uslub Arab, (2) menterjemahkan kalimat arab, (3) memberikat harakat pada kata, (4), mencari makna kata dalam kamus (Hasna Qonita Khansa, 2016).

#### 5. Strategi Pembelajaran Tarkib

Tarkib adalah sebuah aturan-aturan dalam penggunaan serta menyusun tata bahasa Arab yang berbentuk kalimat, dengan baik dan benar sesuai dengan uslub-uslub Arab Nya (Ichsan, 2012). Strategi Pembelajaran Tarkib lebih menfokuskan terhadap aturan-aturan yang mengatur terhadap penggunaan bahasa Arab atau kaidah dalam bahasa Arab. Adapun fungsi dari strategi pembelajaran tarkib ini yakni untuk memperbaiki uslub-uslub ataupun kaidahnya dari kesalahan-kesalahan secara nahwiyah ataupun shorfyyah, melatih peserta didik dalam mengembangkan materi kebahasaan agar lebih mudah dipahami, melatih peserta didik untuk menggunakan kebahasaan yang benar sesuai kaidah-kaidahnya dan melatih mereka dalam penyusunan teks bahasa Arab yang baik dan benar sesuai kaidahnya.

#### 6. Strategi Pembelajaran Kitabah atau keterampilan menulis

Strategi pembelajaran kitabah atau lebih dikenal dengan maharah kitabah adalah keterampilan berbahasa yang lebih menfokuskan terhadap penulisan. Adapun menurut Mustofa dan Hamid bahwa pembelajaran kitabah berpusat pada 3 hal yaitu : kemampuan menulis dengan tulisan yang baik dan benar sesuai kaidah penulisannya, memperbaiki tulisan atau khat menjadi lebih rapi dan Memiliki kemampuan dalam mengungkapkan secara jelas dan menyeluruh. Disamping itu, menurut Radliyah Zainuddin, dkk, bahwa terdapat beberapa strategi pembelajaran kitabah, yakni masyarakat al-kitabah al-fa'alah, ta'bir al-shuwar, dan Kitabah al-Nasyarat (Mustofa, 2021).

### **SIMPULAN**

Dari berbagai penjelasan dapat disimpulkan bahwasannya strategi pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Strategi ialah suatu cara, langkah-langkah, aset untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan. Strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas maka akan menghasilkan peserta didik yang kreatif dan aktif. Dengan strategi pembelajaran yang berkualitas juga akan memudahkan seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendidik harus dapat memfasilitasi peserta didiknya dengan semangat, motivasi, dan kreatifitas. Hal ini guna agar peserta didik dapat mencapai keberhasilan target dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran Bahasa Arab ada 6, diantaranya yakni (1) Strategi pembelajaran mufrodad, pada strategi ini cara guru agar dapat memberikan kosa kata bahasa Arab pada siswa dengan melalui nyanyian bahasa Arab, cerita-cerita pendek bahasa Arab, tontonan youtube bahasa Arab, serta dengan guru menyandingkan kosa kata bahasa Arab terhadap medianya langsung. (2) strategi pembelajaran istima', pada strategi ini, cara guru agar siswanya memahami apa yang diajarkan, guru memberikan sebuah tontonan berbahasa Arab atau percakapan bahasa Arab, guna untuk melatih kemampuan mendengar dan memperbaiki dialek bahasa Arab siswa. (3) strategi pembelajaran kalam/ berbicara, pada strategi ini, cara guru memerintahkannya yakni dengan mempraktekan secara langsung untuk komunikasi berbahasa arab dengan teman pasangannya, dari teks percakapan yang diberikan oleh gurunya. Biasanya teks percakapan tersebut dimulai dari ungkapan salam dan perkenalan diri. (4) strategi pembelajaran qira'ah atau membaca, pada strategi ini guru memberikan sebuah teks

atau naskah-naskah Arab, kemudian guru mencontohkan cara pengucapannya, dan murid-murid diperintahkan untuk mengulangi apa yang diucapkan oleh gurunya. (5) strategi pembelajaran tarkib, pada strategi ini guru mengajarkan kaidah-kaidah penyusunan kalimat arab yakni ilmu nahwu dan shorof, biasanya untuk mengajarkan ini, guru menggunakan strategi mapping word atau disebut strategi peta konsep. Guna untuk memudahkan siswa memahaminya. (6) strategi pembelajaran kitabah atau keterampilan menulis. Pada strategi ini, guru melatih siswa menulis dengan strategi mengimla' bahasa Arab dan dengan mempelajari khat. Semua strategi yang telah disebutkan sangat penting untuk dimiliki pendidik dalam proses pembelajaran. Hal ini guna untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab serta untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa dengan hasil belajar yang baik dan efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- American Journal Of Sociology. (2019). Teori Bahasa Arab. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Andriani, A. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *مجلة تعليم المعلمين*, 2(2), 56–39).
- Hasna Qonita Khansa. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab Ii, 53–62. Prosiding.Arab-Um.Com
- Ichsan, F. (2012, May). Strategi Pembelajaran Tarkib. <https://Faristin-Ichsan.Blogspot.Com/2012/05/Strategi-Pembelajaran-Tarkib-Sharf.Html>
- J.M.Echol Dan Hasan Sadili. (1987). Kamus Inggris-Indonesia, Cet Xv.
- Khairani, B., Andini, D., & Aswani, R. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur ' An Medan. 1(2). <https://Doi.Org/10.59548/Js.V1i2.84>
- M. Khalilullah, S. A. M. (2011a). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' Dan Takallum). *Jurnal Sosial Budayakhalilullah*, 8(2), 219–235. [http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=275520&Val=7161&Title=Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif \(Kemahiran Istima' Dan Takallum\)](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=275520&Val=7161&Title=Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' Dan Takallum))
- M. Khalilullah, S. A. M. (2011b). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah Dan Kitabah). *Jurnal Sosial Budayakhalilullah*, 8(2), 219–235. [http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=275520&Val=7161&Title=Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif \(Kemahiran Istima' Dan Takallum\)](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=275520&Val=7161&Title=Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' Dan Takallum))
- Magfiroh, A. A., Islam, U., & Alauddin, N. (2023). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia: Lembaga Pendidikan Formal , Nonformal Dan Informal Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia : Lembaga Pendidikan Formal ., June, 0–12.
- Mirzakon, Abdi & Purwoko, B. (2005). Library Research Of The Basic Theory And Practice Of Expressive Writing Counseling. Universitas Negeri Surabaya, 10.
- Mustofa, D. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab : Kemahiran Al-Kitabah ( Arabic Learning Strategy: Writing Skills ). *Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 178. <https://Journal.Iaiddipolman.Ac.Id/Index.Php/Loghat/Index>
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186. <https://Doi.Org/10.47453/Eduprof.V2i2.38>
- Solichah, N. H. (2022). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Mufrodah Perspektif Al ' Arabiyah Lil Athfal Siswa Kelas V Di Mi Ma ' Arif Nu Karangnangka Kedung Banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2020 / 2021 Skripsi Oleh : Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. 104.
- Takdir, T. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 40–58. <https://Doi.Org/10.47435/Naskhi.V2i1.290>